

## **BAB II**

### **PENERAPAN *YOUTUBE* DALAM PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI *COVID-19***

Bab ini membahas mengenai jawaban dari rumusan masalah pertama, yaitu mengenai penerapan media *youtube* dalam pembelajaran sekolah dasar pada masa pandemi *Covid-19* dengan berdasarkan hasil analisis jurnal penelitian yang sudah ada dari penelitian sebelumnya. Hasil dan pembahasan penelitian ini berisikan tentang aspek-aspek penelitian secara keseluruhan dengan berdasarkan pada beberapa temuan pada kajian jurnal.

#### **A. Penerapan *Youtube* Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar Pada Masa *Covid-19***

Istilah media mengacu pada fasilitas untuk menyampaikan pesan yang meliputi teks, video, gambar dan suara. Menurut Mahnun (2012, hlm 27) menjelaskan bahwa ‘media’ berasal dari bahasa Inggris. Kata “medium” berasal dari kata Latin “perantara” atau “pengantar”. Belajar bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya menggunakan media. Media pembelajaran ialah cara atau alat dipergunakan guru untuk menyediakan materi pembelajaran kepada siswanya dalam proses pembelajaran.

Media *youtube* dalam pembelajaran mempunyai beberapa manfaat di dunia pendidikan, antara lain menjadi situs terpopuler di internet dan memberikan nilai pada pendidikan, dengan memudahkan untuk dipergunakan siswa dan guru, dalam memberikan informasi pendidikan, mempermudah diskusi, memiliki fitur di media sosial (Musarofah, 2019).

Media *youtube* merupakan situs media sosial yang paling berguna juga dapat diakses. Siswa dan orang lain semakin menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi (Green dan Hope, 2010). Menurut Wijanarto (2017) mengklaim bahwa memasukkan film interaktif seperti *youtube* ke dalam proses kelas dapat meningkatkan kemampuan siswa.

*Youtube* merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan, khususnya ketika sistem pembelajaran online diterapkan (Roida Pakpahan, 2020). Kemampuan siswa untuk menyelesaikan semua kegiatan yang ditugaskan oleh guru, yang tampaknya diselesaikan dengan baik, adalah hasil dari penggunaan materi *youtube* di kelas. Jadi, meskipun kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, siswa dengan mudah dapat dipahami dalam penjelasan isi mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru melalui pemanfaatan media pembelajaran jarak jauh/daring tersebut.

Penelitian yang valid merupakan penelitian yang sukses. Namun tidak semua juga penelitian dapat dilaksanakan secara berhasil. Ada beberapa penelitian yang memang tidak bisa sesuai dengan yang sudah direncanakan. Terlebih pengadaan penelitian ditujukan untuk mengetahui beragam penemuan dan ilmu baru. Di bawah ini, terdapat beberapa hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut :

#### **1. Analisis Data Literatur 1**

Penelitian ini berjudul “Upaya Menaikan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi *Covid-19*” yang dilakukan oleh Lurita Sari pada tahun 2020. Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan guru untuk menguasai teknologi ketika pembelajaran tanpa bertatap muka. Guru harus mampu memuaskan orangtua siswanya. Juga untuk memenuhi target mengajar tuntas untuk mendapatkan hasil umpan balik dari muridnya

Jenis penelitiannya adalah deskriptif dan vaerifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan kejadian dalam dunia nyata. Penelitian ini tujuannya ialah untuk menciptakan gambaran yang sistematis, akurat, dan sistematis tentang fakta, sifat dan interaksi antara fenomena yang diteliti. Penelitian verifikasi, di sisi lain, mencoba membuat estimasi dan menguji hipotesis (pengujian hipotesis).

Data digunakan berasal dari dua sumber data primer dan data sekunder. Data primer berasal langsung dari subjek penelitian dan dapat berupa komentar, saran, kritik, pernyataan penilaian, penjelasan, dan penamatan langsung atas penggunaan *youtube*. Data sekundernya informasi yang diperoleh dari publikasi ilmiah, majalah, dan sumber lain dalam nilai relevan dengan topik penelitian. Metode pengumpulan data digunakan ialah penelitian lapangan juga penelitian kepustakaan. Praktik memperoleh informasi berdasarkan fakta atau informasi lain di lapangan, seperti wawancara dan observasi sekelompok guru dan anak yang menggunakan *youtube*, dikenal dengan istilah penelitian lapangan. Pengumpulan data sekunder, sering dikenal sebagai penelitian kepustakaan, dilakukan dengan buku yang relevan dan sumber-sumber lain. Data berikutnya menjadi landasan teori untuk penelitian artikel ini.

Hasil dan pembahasannya pada penelitan ini diantaranya, yaitu :

- 1) Analisis deskripsi menggunakan pertanyaan yang penulis lakukan dalam kuesioner yang dikirim, Skala dipergunakan dalam penelitian ialah skala Likert, yang memiliki lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan. Format pertanyaan dibuat dengan menggunakan pendekatan pengukuran skala Likert.

**Tabel 1**  
Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Menurut Persepsi Siswa dan Orang Tua

No	Sub Indikator	Alternatif Jawaban					Total	Total Rata
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Informasi	801	865	34	0	0	7567	4,41
2	Identitas Pribadi	650	629	21	0	0	5829	4,48
Rata-rata						4,45	Sangat Setuju	

**Tabel 2. 1 Hasil Skala Likert**

Berdasarkan uraian di atas, tanggapan responden terhadap penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran siswa memiliki skor rata-rata 4,45 berada pada kisaran 4,20-5,00. Artinya, siswa dan orang tua yang menanggapi sangat mendukung penggunaan *youtube* sebagai sarana pengajaran dalam pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil wawancara, anak-anak dan orang tua gembira karena bukan hanya mengerjakan tugas dari sekolah, kini berkesempatan untuk mengagumi hasil karya juga karyanya.

Penggunaan *youtube* dapat dilihat dalam upaya guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran di tengah pandemi *Covid-19*, ketika upaya nyata sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diperlukan untuk memastikan kualitas pengajaran tidak semakin memburuk akibat bencana kesehatan ini. Orang tua juga terpengaruh, pendidik dan peserta didik semestinya pengawas proses belajar mengajar.

## 2) Analisis deskripsi minat belajar siswa

**Tabel 2**  
Minat Siswa Dalam Belajar Menggunakan Media Youtube

No	Sub Indikator	Alternatif Jawaban					Total	Total Rata
		SS	S	CS	TS	STS		
1	Ketertarikan akan ikut Belajar	176	211	13	0	0	1763	4,41
2	Konsentrasi yang tinggi Saat mengikuti proses belajar	225	265	10	0	0	2215	4,43
3	Pengetahuan yang luas Saat mengikuti belajar	185	115	0	0	0	1385	4,62
4	Kesadaran yang tinggi untuk Belajar	112	177	11	0	0	1301	4,34
<b>Rata-rata</b>						<b>4,45</b>	<b>Sangat Setuju</b>	

**Tabel 2. 2 Hasil Analisis Deskriptif**

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa antusias responden dalam belajar tergolong tinggi, terbukti dengan skor rata-rata 4,45 yang berada pada kisaran 4,20 hingga 5,00. Artinya, siswa sangat berminat dalam belajar bagaimana menggunakan media *youtube*.

Ketertarikan siswa belajar melalui media *youtube* meningkat karena selain melihat guru sebagai tokoh utama dalam pembelajaran, *youtube* dapat diputar berulang-ulang dan orang tua dapat secara langsung menyaksikan proses pembelajaran dan mereka akan merasa puas dengan pembelajara tersebut walaupun menggunakan metode jarak jauh.

## 2. Analisis literatur 2

Penelitian berjudul “Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi *Covid-19* pada Siswa SD Negeri 103 Palembang” yang dilakukan oleh Weni Andian, Happy Fitria pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran luas pembelajaran online dengan media online di masa pandemi *Covid-19*. Jenis penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap guru dan satu siswa. Analisis penelitian ini studi literatur. Pengumpulan data diantaranya dokumen dan foto yang berkaitan atas penelitian. Data dari studi pustaka, digunakan sebagai sumber sekunder untuk penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan karena pemerintah menetapkan bahwa pembelajaran dilaksanakan jarak jauh dari rumah dalam ketentuan pembelajaran online. Prosedur belajar mengajar daring yang dibuat pasca wabah *Covid-19* untuk upaya mencapai tujuan pendidikan, juga berperan untuk mencegah penyebaran virus tersebut.

Hasil dari penelian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dengan AR, salah satu guru menjelaskan selama pandemi *Covid-19*, pembelajaran jarak jauh dilakukan menggunakan Whatsapp group, *Youtube* juga *Quizziz*. *Youtube* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa selama epidemi *Covid-19* melalui pembelajaran online dengan menyediakan akses mudah ke informasi yang komprehensif. Kemampuan siswa untuk melakukan semua kegiatan yang ditugaskan oleh guru menunjukkan hal ini. Penulis melakukan observasi di SDN Kamal 07 tentang bagaimana metode pembelajaran berbasis *youtube* ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif.

Guru di SD Negeri 103 Palembang memberikan pembelajaran kepada siswa menggunakan grup Whatsapp sebagai bagian dari distribusi materi mereka. pembelajaran dibuat oleh guru atau diambil dari berbagai video pembelajaran yang dapat diakses *youtube* akan membuat pembelajaran lebih menarik ada begitu banyak jenis video yang bisa dipilih. Siswa memperoleh keuntungan mereka dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri dengan mencari alat bantu belajar selain buku teks di internet atau dengan dukungan teman sebayanya. Kelemahan dari pembelajaran daring ini, diantaranya selain paket internet juga gangguan sinyal menjadi pembelajaran tidak sesuai bila dilakukan pada siswa kelas rendah . Hal ini siswa tersebut membutuhkan bimbingan dalam belajar.

### 3. Analisis literatur 3

Penelitian ini berjudul "The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media" conducted by Rahmatika, Munawir Yusuf and Leo Agung in 2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis efektivitas Youtube sebagai media pembelajaran online. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Guru dan orang tua diwawancarai oleh peneliti. Saat merekam film dan menganalisis, pengamatan dilakukan. Saat membuat video dan selama pelajaran, dokumentasi dibuat. Guru, siswa, dan orang tua siswa diwawancarai oleh peneliti. Peneliti menganalisis penelitian pendahuluan dan penelitian sekunder sebelum terjun ke lapangan sebagai teknik analisis. berdasarkan dokumen awal penelitian dan data sekunder.

Hasil dari penelitian ini *youtube* merupakan media yang dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran online. Media pembelajaran *youtube* tampaknya bermanfaat bagi orang tua. Youtube mudah diakses. Selanjutnya, *youtube* memudahkan mengakses kapan saja dan dari lokasi mana saja, sehingga memungkinkan mengikuti pembelajaran anak-anak mereka saat mereka sedang bekerja. Sehingga materi pembelajaran *Youtube* dapat disimpulkan efektif dalam proses pembelajaran online.

#### 4. Analisis Literatur 4

Penelitian ini berjudul “Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah” yang dilakukan oleh Agus Suradika, Andi Ahmad Gunadi, Satra Aditya Jaya pada tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk menyelidiki pembelajaran daring yang terjadi saat pandemi dengan *youtube* untuk mengevaluasi seberapa efektif guru dalam menyediakan konten pembelajaran.

Metode yang dilakukan studi literatur dengan pendekatan kualitatif dengan memeriksa hasil yang terdahulu dalam berkaitan digunakannya media *youtube* dalam pembelajaran online dengan tingkat efisiensi guru dalam observasi dan wawancara pada penelitian ini. Data sekunder bersumber kajian penelitian terdahulu yg dikaitkan dengan hasil peneliti lapangan. Adapun analisis deskriptif kualitatif yang tujuannya menganalisis permasalahan efisiensi peran guru dalam pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini di lakukan karena pandemi *Covid-19* mengganggu berbagai kegiatan, diantaranya dalam pendidikan. Dalam penelitian ini bermaksud mengkaji situasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan dukungan media *youtube*, serta efektivitas guru di dalam pembelajaran jarak jauh. Karena Jakarta ditetapkan sebagai zona merah, hasil penelitian mengungkapkan dimana tatap muka secara langsung tidak dilakukan di sekolah. Pembelajaran jarak jauh/daring dipilih sebagai alternatif supaya pembelajaran tetap berlangsung tanpa interaksi langsung pada guru dan siswa. Jika angka penularan *Covid-19* terus besar, pembelajaran jarak jauh bisa menjadi permanen . *youtube* sebagai salah satu platform digital yang menggelitik minat pengguna internet Indonesia berpontesi menjadi sumber media pendidikan. Karena, karakteristiknya yang mirip, *youtube* dipermudah dan iintegrasikan kepada kegiatan pembelajaran jarak jauh karena tidak memerlukan kesatuan lokasi dan waktu didalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini dari hasil menurut temuan wawancara, "Siswa mudah memahami dongeng dengan *youtube* atau dengan cerita dari guru?" Dengan *youtube*, siswa mengatakan itu "mudah." Pemanfaatan stimulus dalam hal ini menunjukkan bagaimana memudahkan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang tersedia. Stimulus sebagai titik awal dalam penelitian ini. Film ini kontekstual dan menarik karena didasarkan pada dongeng dan pembelajaran tentang topik yang sedang dibahas. Di bidang kognitif, pemahaman siswa dinilai setelah mendengarkan dongeng di *youtube*. Mengajukan pertanyaan memanfaatkan google dan isian yang cukup untuk 8 hingga 24 orang hasil belajar rata-rata skor 8,5 tercapai. Namun 22 siswa tercapai dan 2 orang tercapai. Ini menunjukkan kekuatan *youtube* mempermudah siswa untuk menyelesaikannya materi pembelajaran.

## 5. Analisis Literatur 5

Penelitian ini berjudul "Analisis Keefektifan Pembelajaran Menggunakan *Youtube* Di Masa Pandemi" yang oleh Eka Widyanti, M.Pd pada tahun 2020. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keefektifan proses pembelajaran online dengan digunakannya media *youtube* pada pandemi *Covid-19*. Metode yang digunakan kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif. Penelitian eksplorasi sering disebut penelitian pendahuluan karena bertujuan untuk menggali fakta atau memecahkan kesulitan bahan kajian sebelumnya penelitian ini.

Responden dalam penelitian ini 7 orang dari SD Muhammadiyah 2 terdapat 3 orang tua murid dan 2 siswa. Untuk melindungi identitas responden, peneliti memberikan nama responden sebagai F1, F2, F3, F4, F5, F6, dan F7. Wawancara dilaksanakan secara terorganisir menggunakan pertanyaan terstruktur, dan mereka terkait dengan dan dikembangkan dengan literatur terkait.



Identitas	Jenis Kelamin	Usia	Status	Pendidikan Terakhir
F1	Perempuan	28 Tahun	Menikah	S1
F2	Laki-laki	25 Tahun	Belum Menikah	S1
F3	Perempuan	37 Tahun	Menikah	S1
F4	Laki-laki	37 Tahun	Menikah	S1
F5	Perempuan	36 Tahun	Menikah	S2
F6	Perempuan	8 Tahun	Pelajar	S1
F7	Perempuan	8 Tahun	Pelajar	SD

**Tabel 2. 3 Hasil Responden**

Penelitian melibatkan 7 responden yang terkait dengan SD Muhammadiyah 2 Sanggatta Utara sampel dipilih dengan dipergunakannya metode purposive sampling dan Prosedur ini, menurut Fuad Zainul dan rekan-rekannya mengatakan bahwa metode ini merupakan suatu kondisi dimana suatu wilayah dan wilayah geografis dan geografisnya beragam Kondisi kehidupan di suatu wilayah jika kondisinya cenderung sangat heterogen adalah metode dalam mengambil sampel yang terdapat banyak dalam penelitian bahwa suatu kondisi di mana suatu wilayah dan wilayah geografis dan geografisnya berada kondisi kehidupan yang beragam di suatu daerah jika kondisinya cenderung sangat heterogen.

Hasil penelitian tidak adanya keberhasilan pembelajaran online yang dikemas dalam video *youtube* akibat siswa kurang berminat mendengarkannya dan merasa tidak nyaman karena tidak bertatap muka langsung dengan ustadz dan gurunya. Kurangnya minat belajar karena rasa bosan atau jenuh pada siswa tertentu, siswa mendengarkan pembelajaran di *youtube* menjadi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar kegiatan pembelajaran online. Akibatnya, hasil belajar yang diberikan oleh ustadz dan ulamanya dapat digambarkan sebagai "100% belum mulus", "masih mengalami kegagalan", dan "tidak efektifnya penggunaan materi pembelajaran melalui video pembelajaran di *youtube*."

## 6. Analisis Literatur 6

Penelitian ini berjudul “Analisis Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 76 Pekanbaru” yang dilakukan oleh Della Zulfianti, Zaka Hardikusuma Ramadan pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi dan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metodologi kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini kepala sekolah dan guru kelas. Data kompetensi juga inovasi guru dalam penggunaan media pembelajaran dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman (reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan).

Penelitian dilakukan karena saat melakukan proses pembelajaran daring tidak berjalan atau kurang efektif. Siswa mulai jenuh dengan pembelajaran daring tentunya berdampak pada siswa tidak memahami materi pembelajaran yang dipaparkan oleh guru. Pada umumnya dirasa perlu untuk menyadari apakah kompetensi dan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian ini menjelaskan kompetensi guru dengan dimanfaatkannya media sudah cukup baik, media pembelajaran yang dipakai adalah media *youtube*, dalam kreativitas belum kreatif guru lebih menggunakan video dari *youtube* tidak membuat sendiri berdasarkan wawancara yang dilakukan bahwa guru sering melakukan pembelajaran dengan media *youtube*, ketika pembelajaran tatap muka hingga sekarang pembelajaran tanpa tatap muka dalam penggunaannya media gambar sebagai alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga melakukan observasi dilihat guru memanfaatkan media pembelajaran dari *youtube* bahkan guru juga membuat rancangan *power point*. Dilaksanakannya pembelajaran daring guru memanfaatkan *youtube* sebagai video media pembelajaran, melakukan belajarnya dengan menggunakan *whatsapp group* dan *zoom* dan dipergunakan media pembelajaran sesuai berpikir siswa.




## 7. Analisis Literatur 7

Peneliti ini berjudul “The Effectiveness of YouTube Media to Improve Knowledge and Literacy of Elementary School Students” di lakukan oleh Muhammad Alvan Mulya, Rina Maryanti, Verra Wulandary, Asep Rudi Irawan pada tahun 2021. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi pada siswa sekolah. Tutorial ini akan mengajarkan cara menggunakan aplikasi youtube untuk meningkatkan literasi digital. Teknik yang digunakan deskriptif kuantitatif, dengan metode pra-eksperimen dalam bentuk teknik pengumpulan berupa angket (pre-test dan post-test berupa pertanyaan yang sama) terhadap 10 siswa kelas V melalui formulir Google. Instrument yg dirancang skala Likert, peneliti mengolah tersebut sehingga membandingkan hingga kesimpulan tercapai.

Penelitian ini terjadi literasi teknologi menjadi kebutuhan wajib. Dengan literasi teknologi, manusia dapat mengetahui tentang teknologi, sehingga dengan teknologi memudahkan manusia. Namun, beberapa orang tidak ingin mencari informasi karena teks terlalu banyak sehingga lebih mudah bosan. Ada media lain yang dapat digunakan yaitu YouTube. YouTube adalah media sosial populer yang berisi kumpulan video, seperti video lucu, menarik, musik, dan lain sebagainya. Sebagai tambahan berisi video menarik, media youtube digunakan sebagai media pembelajaran dan media literasi

Hasil penelitian dilakukan di sekolah dasar. Melakukan survei sekolah dan mendapatkan izin dari sekolah merupakan tahap pertama dalam penelitian ini. Peneliti kemudian menyayai salah satu guru tentang pembelajaran di sekolah, dan sampel dipilih sepuluh siswa, dengan laki-laki sebanyak 40% (4 siswa) dan perempuan sebanyak 60% (6 siswa) (6 siswa). Proses penelitian dilakukan secara online. Aktivitas menggunakan Google Meet sebagai online ruang kelas, *youtube* sebagai platform media untuk menyimpan konten pembelajaran, dan formulir Google untuk memberikan soal pre-test dan post-test.

Siswa diarahkan untuk mengisi pertanyaan di Google formulir melalui media WhatsApp, kemudian mempelajari materi pembelajaran secara mandiri melalui platform *youtube* dengan tautan pembelajaran yang disediakan. Tidak ada masalah selama aktivitas.

Number	Question	Pre-Test	Post-Test	Gain
1	Do you know about office applications from Google?	30%	70%	40%
2	Do you know this logo  ?	60%	70%	10%
3	Do you know this logo  ?	40%	70%	30%
4	Do you know this logo  ?	30%	70%	40%
5	Do you know about Google Doc?	20%	70%	50%
6	Do you know about Google Spreadsheets?	20%	80%	60%
7	Do you know about Google Slides?	20%	60%	40%
8	Do you know the function of Google Doc?	20%	70%	50%
9	Do you know the function of Google Spreadsheet?	20%	70%	50%
10	Do you know the function of Google Slide?	20%	70%	50%

**Tabel 2. 4 Hasil pre-test dan post-test siswa**

Hasilnya menunjukkan beberapa poin diskusi, tabel menunjukkan bahwa ketika diberikan pre-test adalah 28%. Ini menunjukkan pada ketinggian pengetahuan teknologi masi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teknologi siswa masih kurang. Setelah post-test menyampaikan informasi melalui *youtube* hasilnya positif 70% terjadi peningkatan sebesar 42% orang lebih menggunakan teknologi. *Youtube* juga memiliki keunggulan dapat menyimpan video yang dapat diputar dalam waktu lama dan dimana saja selama koneksi internet. *Youtube* berdampak positif juga menambah pengetahuan siswa. *Youtube* telah terbukti bermanfaat dalam meningkatkan literasi teknologi pada siswa Sekolah Dasar dalam penelitian ini. Kemampuan media *youtube* untuk berkembang telah dibuktikan dapat dimanfaatkan sebagai media literasi teknologi untuk meningkatkan literasi teknologi pada siswa Sekolah Dasar.

## 8. Analisis Literatur

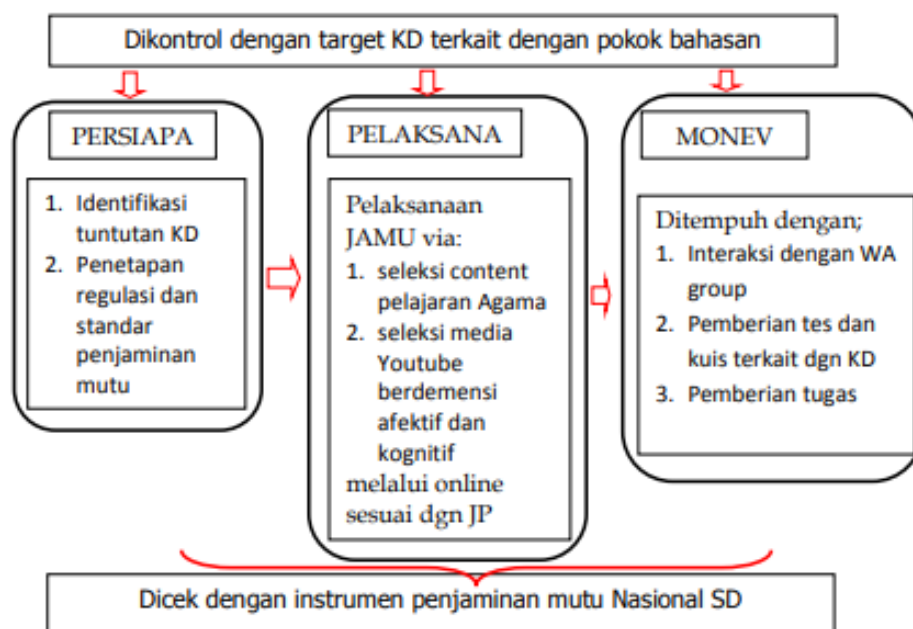
Penelitian ini berjudul “Penerapan Youtube Pembelajaran Berdimensi Afektif Untuk Ketercapaian KD di Sekolah Dasar” yang dilakukan oleh Dwi Astuti, Eko Supriyanto pada tahun 2020. Penelitian bertujuan mengembangkan pendekatan penjaminan mutu pencapaian KD mata pelajaran Pendidikan Agama di satuan pendidikan Sekolah Dasar sepanjang era *Covid-19*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian riset dan pengembangan (R&D) tujuannya untuk mengembangkan model penjaminan mutu untuk pelajaran dua dimensi, yaitu kognitif dan afektif di saat sedang pandemi *Covid-19*. Wawancara dan dokumentasi digunakan dalam hubungannya dengan metode pengumpulan data. Analisis data dengan pendekatan analisis aliran dan permodelan yang diperkuat dengan FGD yang melibatkan stakeholder. Model penjaminan mutu untuk pencapaian KD ambil sistem penyajian melalui grup youtube dan wa yang dipilih dalam dua langkah untuk mata pelajaran pendidikan agama untuk memastikan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan karena keadaan lingkungan belajar yang tidak biasa akibat pandemi *Covid-19*, maka diperlukan pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi dasar, sehingga perlu dilaksanakan pembelajaran yang terjamin mutu dan dapat memenuhi kriteria kompetensi. Karakteristik topic pendidikan agama dengan ranah utama afektif dan kebutuhan kognitif, serta model penjaminan mutu pembelajaran khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di pedesaan dan di tingkat Sekolah Dasar (KD).

Hasil penelitian dalam mata pelajaran yang dipilih Pendidikan Agama Islam, selama berlakunya *Work From Home* pertemuan dilakukan waktu 35 menit. Pembelajaran secara online difasilitasi oleh penggunaan media sosial seperti WhatsApp dan *youtube*. Pemilihan dilakukan dengan pembelajaran online dan pilihan *youtube* karena lebih menarik juga terdapat berbagai konten yang dapat disesuaikan dengan KD mata pelajaran Agama.

Pelaksanaannya guru mulai dengan pembuatan grup WA untuk semua siswa, kemudian menyediakan konten di grup WA beserta tautan video *youtube* untuk membantu siswa lebih memahami materi. *Youtube* dipilih sebagai platform materi pelajaran agama karena memungkinkan pesan materi disampaikan secara kognitif dan afektif. Guru menilai prestasi siswa (KD) setelah mereka menyelesaikan pembelajaran online melalui WhatsApp. Evaluasi siswa dan evaluasi guru keduanya termasuk dalam evaluasi pembelajaran online. Penilaian tertulis dan praktis digunakan untuk menilai siswa, dan sikap dikumpulkan melalui pertukaran selama proses pembelajaran.

Penilaian dan kriteria yang tertuang dalam UU Sistem pendidikan nasional yang diuraikan di atas menjadi landasan evaluasi yang dimanfaatkan sebagai penjaminan mutu suatu satuan pendidikan di masa pandemi *Covid-19*, yang memaksa anak belajar dari rumah agar memenuhi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Berikut adalah model penjaminan mutu pencapaian pembelajaran KD pendidikan agama.



**Gambar 1 Model pembelajaran mutu pembelajaran agama melalui youtube dan Wa group untuk ketercapaian KD**

Pencapaian nilai siswa pembelajaran daring menggunakan *youtube* dalam pembelajaran di SD dalam pembelajaran Agama. Prestasi belajar dapat dijamin dan diverifikasi dengan prestasi KD dengan nilai ujian rata-rata di atas KKM, bahkan jika beberapa siswa memiliki nilai di bawah KKM, menurut laporan penelitian. Seperti yang ditunjukkan pada grafik di bawah ini, dalam hasil pembelajaran dicapai melalui pengembangan pembelajaran *youtube*.



**Gambar 2 Grafik nilai siswa**

Hasilnya mengungkapkan bahwa menerima nilai memuaskan, hasil menggunakan *youtube* sebagai model untuk memastikan pencapaian KD di mata pekaharaan yang berdemensi afektif pada lingkungan pendidikan SD. Berdasarkan penemuan hasil riset yang dipergunakan peneliti ini diperoleh model penjaminan mutu untuk ketercapaian KD pada mata pelajaran agama dengan menggunakan *youtube* pada masa *Covid-19*. Dibawah gambar model penjaminana mutu ketercapaian KD.



**Gambar 3 Model penjaminan mutu ketercapaian KD**

## B. Organisir Data

**Tabel 2. 4 Topik Penelitian Artikel Penerapan Youtube Dala Pembelajaran Sekolah Dasar Pada Masa Covid-19**

No	Topik Penelitian
1.	Upaya Menaikan Kualitas Pendidikan dengan Pemanfaatan <i>Youtube</i> Sebagai Media Ajar pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> .
2.	Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa SD Negeri 103 Palembang.
3.	The Effectiveness of Youtube as an Online Learning Media.
4.	Penggunaan <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiyah.
5.	Analisis Keefektifan Pembelajaran Menggunakan <i>Youtube</i> Di Masa Pandemi.
6.	Analisis Kompetensi Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 76 Pekanbaru.
7.	The Effectiveness of YouTube Media to Improve Knowledge and Literacy of Elementary School Students.
8.	Penerapan Youtube Pembelajaran Berdimensi Afektif Untuk Ketercapaian KD di Sekolah Dasar.

**Tabel 2. 5 Nama Peneliti dan Tahun Terbit**

No	Nama Peneliti	Tahun
1.	Lurita Sari	2020
2.	Fitroh Tri Utami dan Miefthaul Zanah	2021
3.	Weni Andiani, Happy Fitria	2021
4.	Rahmatika, Munawir Yusuf, Leo Agung	2021
5.	Agus Suradika, Andi Ahmad Gunadi, Satra Aditya Jaya	2020
6.	Eka Widyanti, M.Pd	2020
7.	Della Zulfianti, Zaka Hardikusuma Ramadan	2021



8.	Muhammad Alvan Mulya, Rina Maryanti, Verra Wulandary, Asep Rudi Irawan	2021
9.	Dwi Astuti, Eko Supriyanto	2020

### C. Pembahasan

*Youtube* adalah sebuah media sosial atau situs berbagi video yang paling banyak dikenal dan digunakan sebagian besar masyarakat untuk membuat video pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dengan melengkapi proses kegiatan pembelajaran tatap muka yang terhambat oleh *social distancing* atau tidak berkerumun membantu pencegahan penyebaran *Covid-19*. Sistem pembelajaran *youtube* di Indonesia bukan lagi merupakan konsep asing, karena hampir setiap sekolah hampir menerapkan sistem ini terutama di daerah terpencil, desa dan perkotaan telah mempergunakan media *youtube* untuk pembelajaran karena mudah di akses.

Pembelajaran online harus lebih menarik. Kegiatan belajar harus menyenangkan untuk diikuti. *Youtube* adalah pilihan yang sangat baik bagi siswa sekolah dasar yang menyediakan berbagai media visual dan audio untuk dipilih, juga membuat belajar menjadi menyenangkan bagi mereka seperti menonton film pendek, sehingga menjadi kegiatan yang tidak monoton juga membosankan. Selain dari konsep yang menarik yang ada didalam video *youtube*, kelebihan *youtube* yang lain yaitu merupakan situs yang mudah untuk diakses, baik itu melalui *smartphone*, *laptop* maupun *computer*. Menurut (Setiawati & Ekayanti, 2020), proses pembelajaran secara daring lebih praktik dengan menggunakan media video *youtube*, yaitu dengan hanya menyisipkan URL video yang akan dipilah pada situs *youtube*.

Keuntungan yang didapatkan menggunakan media *youtube* menurut Burke, diantaranya beberapa yaitu :

- a. Untuk memperoleh referensi dalam melaksanakan kegiatan belajar sebagai pendekatan pengajaran.
- b. *Youtube* dapat di jadikan alat pendidikan yang berguna.

- c. Sebagai sumber keterampilan motivasi yang diterapkan pada berbagai situasi.
- d. Sebagai sumber pendidikan mutakhir juga bahan ajar bebas biaya yang dapat dimasukkan ke dalam anggaran pendidikan
- e. Dengan menggunakan *youtube*, proses pembelajaran online dapat disederhanakan hanya dengan menempelkan URL video ke situs *youtube* pilihan.
- f. *Youtube* mempermudah pengajar dalam memberikan konten pelajaran, dan siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan.

Selain kelebihan menggunakan *youtube* untuk pembelajaran, ada beberapa kekurangan atau kendala menggunakan *youtube* untuk pembelajaran, yaitu :

- a. Akses internet yang tidak tersedia.
- b. Konsentrasi siswa yang sulit ditangkap, dan partisipasi jarang dilakukan.
- c. Karena komunikasi bersifat satu arah, maka perlu diimbangi dengan masukan dari orang lain.
- d. Ketidakmampuan untuk menampilkan seluk-beluk suatu objek yang tergambar dengan sempurna.

*Youtube* juga berperan vital dalam penyampaian dan penyelesaian tugas dalam kegiatan pembelajaran di ranah pendidikan. Guru menggunakan media *youtube* salah satunya dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan metode online yang terjadi sekarang ini. Pengaruh *youtube* saat pandemi juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Keberhasilan literatur yang diperoleh dari beberapa sumber yang dianalisis telah menjawab rumusan masalah 1 yaitu **“Bagaimana penerapan media *youtube* dalam pembelajaran sekolah dasar pada masa pandemi *Covid-19*”**, berdasarkan hasil menyatakan berpengaruh tetapi juga yang tidak berpengaruh menggunakan media *youtube*, menjelaskan bahwa penerapan media *youtube* dalam pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran daring atau jarak jauh karena tidak bisanya

pembelajaran secara tatap muka, media *youtube* ini sebagai media pembelajaran yang membantu siswa dalam belajar secara mandiri. Guru, siswa dan orang tua yang mendampingi siswa dalam kegiatan pembelajaran karena pembelajaran yang dilakukan dirumah orang tua juga ikut berperan dalam proses belajar, dengan media *youtube* sangat membantu. Media *youtube* yang dapat diakses kapan saja dan dari lokasi manapun sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan saat ini secara online.

Media *youtube* mungkin merupakan pilihan yang baik untuk digunakan sebagai media pengajaran selama proses belajar mengajar. Siswa lebih responsif dalam mendapatkan informasi tentang materi yang diajarkan oleh guru melalui *youtube* dan membantu dalam tugas kerja dan memberikan contoh nyata dari materi yang diajarkan. metode pembelajaran berbasis *youtube* ini dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, dan hasilnya menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif.

Pembelajaran menggunakan *youtube* tampaknya bermanfaat bagi guru, siswa, dan orangtua. *Youtube* mudah diakses. Selain itu, media pembelajaran *youtube* dapat diakses kapan saja dan dari lokasi manapun, sehingga orangtua dapat mengikuti pembelajaran anak-anaknya selama mereka belajar. Sehingga materi pembelajaran *youtube* dapat disimpulkan efektif dalam proses pembelajaran online. Siswa lebih tertarik dan bersemangat ketika mereka belajar memanfaatkan media *youtube*, karena aplikasi *youtube* akan memberikan mereka pengalaman belajar yang menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh guru mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan memudahkan siswa ketika memahami materi yang disampaikan. Media pembelajaran juga merangsang perhatian siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga lebih dipahami dalam materi pembelajarannya walaupun pada masa pandemi pembelajaran harus dilakukan dengan baik. *Youtube* mudah diintegrasikan ke dalam pembelajaran jarak jauh karena tidak memerlukan kesatuan lokasi dan waktu dalam pembelajaran. Pemanfaatan stimulus dalam hal ini menunjukkan bagaimana memudahkan siswa mengerjakan soal-soal yang tersedia. Di bidang kognitif, pemahaman siswa dinilai setelah menggunakan di *youtube* hasil belajar tercapai. Ini menunjukkan kekuatan *youtube* mempermudah siswa untuk menyelesaikannya materi pembelajaran. *Youtube* berpotensi menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang memenuhi tuntutan generasi digital. *Youtube* berpotensi untuk menarik perhatian dan melengkapi gaya belajar generasi digital. *Youtube* merupakan situs berbagi video terkemuka di mana pengguna dapat dengan bebas mengunggah, menonton, dan berbagi klip video.

